

Pengelolaan aktivitas pariwisata di Desa Wisata Nglingsgo melibatkan masyarakat lokal. Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas pariwisata berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat tergabung dalam kelompok sadar wisata (POKDARWIS) di Desa Wisata Nglingsgo terhadap kualitas hidup mereka. Ini merupakan hal yang penting karena dapat dijadikan informasi seberapa jauh kegiatan pariwisata telah mengubah kualitas hidup masyarakat terutama masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Nglingsgo. Terdapat empat kategori yang menjadi tolak ukur dalam meneliti persepsi individu masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata terhadap kualitas hidupnya yang diadopsi dari indikator *tourism and quality of life (TQOL)* oleh Andreck dan Nyaupane (2011) seperti; kekuatan ekonomi, pelestarian lingkungan, kesejahteraan komunitas, persepsi terhadap kriminalitas, kesadaran budaya dan persepsi individu terhadap kehidupan pribadinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan data yang disajikan berupa data deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dengan para informan yang tergabung dalam kepengurusan POKDARWIS Desa Wisata Nglingsgo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang tergabung dalam kepengurusan POKDARWIS di Desa Wisata Nglingsgo memiliki persepsi positif dari masing-masing indikator kualitas hidup (TQOL) seperti kesejahteraan komunitas, kekuatan ekonomi, kesadaran budaya dan persepsi individu terhadap kehidupan pribadinya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat yang tergabung dalam kepengurusan POKDARWIS di Desa Wisata Nglingsgo mengalami peningkatan kualitas hidupnya dari aktivitas pariwisata.

Kata Kunci : Desa Wisata, Keterlibatan Masyarakat, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Persepsi Kualitas Hidup, *Tourism Quality Of Life (TQOL)*